

## PERAN IDENTITAS NASIONAL SEBAGAI PILAR UTAMA DALAM MENANGANI URGENSI PEMBANGUNAN BANGSA DAN KARAKTER

Maulana Romarito <sup>1)</sup>, Kartika Suri <sup>2)</sup>, Shinta Nur Izza Berlianti <sup>3)</sup>, Ashilla Syifa Defiani <sup>4)</sup>, Imtiyaz Anantasyah Sayidina <sup>5)</sup>, Taun <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Correspondence

Email: [2310631050094@student.unsika.ac.id](mailto:2310631050094@student.unsika.ac.id)

No. Telp:

Submitted 23 April 2024

Accepted 30 April 2024

Published 01 Mei 2024

### ABSTRACT

*National identity is a characteristic that differentiates a nation from other nations. National identity is the distinction, characteristics and identity of a nation. One of the factors that influences the dynamics of national identity is globalization. Globalization is defined as the freedom of the world community to develop various aspects of life such as science, technology, values and culture. National identity plays an important role in shaping the characteristics of a nation. This can be seen in symbols such as the flag, language, national emblem and national anthem which represent national identity. National identity is not only a characteristic, but also a unifying and nation-building foundation. The motto of the symbol of the Republic of Indonesia is “Bhinneka Tunggal Ika” which has a different meaning but remains the same. Global social interactions become easier and cultural values are infected. This research is based on a literature review that collects various references from both primary and secondary sources. Regarding strengthening national identity. The research results show that national identity is one of the determinants of the personality of Indonesian people whose behavior tends to be pragmatic, hedonistic and consumerist; This ideology is contrary to the Pancasila ideology which emphasizes the identity of the Indonesian nation. Their national identity is threatened. Therefore, efforts need to be made to strengthen national identity, especially for citizens who have a lot of contact with foreign culture.*

**Key Words:** *National Identity; Ideology; Globalization; Foreign Culture*

### ABSTRAK

Identitas nasional adalah ciri yang membedakan suatu bangsa dengan bangsa lain. Identitas nasional adalah pembeda, ciri, dan jati diri suatu bangsa. Salah satu faktor yang berpengaruh pada dinamika identitas nasional yaitu globalisasi. Globalisasi diartikan sebagai kebebasan masyarakat dunia untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, teknologi, nilai-nilai dan budaya. Identitas nasional memegang peranan penting dalam membentuk ciri khas suatu bangsa. Hal ini terlihat pada simbol-simbol seperti bendera, bahasa, lambang negara, dan lagu kebangsaan yang mewakili jati diri bangsa. Identitas nasional tidak hanya menjadi ciri khas, namun juga menjadi landasan pemersatu dan pembangun suatu bangsa. Semboyan lambang Negara Republik Indonesia adalah “Bhinneka Tunggal Ika” yang mempunyai arti berbeda namun tetap sama. Interaksi sosial global menjadi lebih mudah dan nilai-nilai budaya tertular. Penelitian ini didasarkan pada tinjauan pustaka yang mengumpulkan berbagai referensi baik dari sumber primer maupun sekunder. Terkait penguatan jati diri bangsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jati diri bangsa merupakan salah satu penentu kepribadian masyarakat Indonesia yang perilakunya cenderung pragmatis, hedonistik, dan konsumerisme ; Ideologi ini bertentangan dengan ideologi Pancasila yang mempertegas jati diri bangsa Indonesia. Identitas nasional mereka terancam. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penguatan jati diri bangsa, khususnya bagi warga negara yang banyak bersentuhan dengan budaya asing.

**Kata kunci:** *Jati Diri Bangsa; Ideologi; Globalisasi; Budaya Asing*

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan beragam suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama. Di tengah keragaman tersebut, identitas nasional menjadi pemersatu yang mengikat seluruh elemen bangsa. Identitas nasional merupakan jati diri bangsa yang mencerminkan nilai-nilai luhur dan cita-cita bersama.

Pembangunan bangsa dan karakter merupakan dua hal yang saling terkait erat. Pembangunan bangsa tidak akan berhasil tanpa karakter yang kuat. Karakter bangsa yang kuat bersumber dari identitas nasional yang kokoh. Identitas nasional memberikan landasan moral dan spiritual bagi bangsa untuk membangun diri dan mencapai tujuannya.

Identitas nasional menjadi pedoman menghadapi tantangan globalisasi yang mempengaruhi dinamika zaman dan nilai-nilai lokal. Dalam konteks Indonesia, jati diri bangsa tercermin dalam simbol-simbol seperti bendera merah putih, bahasa Indonesia, lambang Garuda Pancasila dan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Melestarikan dan memperkuat jati diri bangsa menjadi kunci dari tantangan seperti terkikisnya nilai-nilai luhur, rendahnya nasionalisme dan pengagungan terhadap hal-hal asing. Untuk menjaga keutuhan bangsa dan membangun karakter yang kuat, diperlukan tindakan nyata seperti penguatan ideologi Pancasila, pendidikan karakter, perlindungan hukum yang adil, dan pemberdayaan masyarakat. Hanya dengan menyadari pentingnya jati diri bangsa dan berkomitmen menjaganya, Indonesia dapat terus berkembang menjadi bangsa yang berdaulat, berkepribadian, dan beradab.

Pentingnya identitas nasional bagi Indonesia terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan keberagaman menjadi kekuatan yang mempersatukan. Dalam artikel ini, akan dibahas mengapa identitas nasional menjadi landasan yang vital bagi pembangunan karakter bangsa serta kewibawaan Indonesia di mata dunia, dengan merujuk pada sumber-sumber dan nilai-nilai yang telah terbentuk melalui perjalanan sejarah, sosiologi, dan politik.

Tuntutan perubahan zaman membawa dampak yang besar bagi pengikut masyarakat Indonesia. Undang-undang di atas menyebutkan tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Amanat konstitusi ini dapat membuktikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk mengembangkan dan mendidik potensi manusia, namun juga untuk membentuk manusia yang beragama. Namun pada kenyataannya jika dilihat dari sekolah-sekolah saat ini yang lebih menekankan pada pengenalan konsep, rumus dan teori, maka mata pelajaran dan pembelajaran di sekolah lebih didominasi pada bidang ilmu-ilmu umum, sedangkan pendidikan agama sangat sedikit. Begitu pula dalam dunia pendidikan di Indonesia. Ada kesan bahwa sekularisme. Apa yang bijaksana tetapi tanpa moralitas? Apa gunanya cerdas tapi tidak berakhlak. Dengan demikian jelas bahwa peran nilai-nilai agama sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah mana pun (Rahman, A. Dan Madiung, 2017).

Di era globalisasi dan modernisasi, identitas nasional bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain:

- Arus globalisasi yang membawa pengaruh budaya asing
- Perkembangan teknologi informasi yang pesat
- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan nilai-nilai

Tantangan-tantangan tersebut dapat melemahkan identitas nasional dan berakibat pada pudarnya karakter bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat identitas nasional sebagai pilar utama dalam menangani urgensi pembangunan bangsa dan karakter,

Bangsa Indonesia juga merupakan kekayaan budaya yang terdiri dari berbagai suku, namun tetap memiliki tujuan bersama untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Identitas bangsa Indonesia adalah ciri khas yang membedakannya dari bangsa lain, yang mencakup sumber daya alam, sumber daya manusia, nama negara, bendera, lagu kebangsaan, ideologi Pancasila, dan aspek-aspek lainnya yang diakui secara internasional. Identitas ini penting untuk menjaga kedaulatan negara, terutama mengingat sejarah penjajahan

yang terjadi karena Kurangnya kesatuan dan identitas nasional. Kebudayaan Indonesia juga merupakan kekayaan yang dan menjadi bagian dari identitas bangsa yang harus dilestarikan. Di era globalisasi ini, kesadaran akan pentingnya identitas nasional perlu ditingkatkan di masyarakat. Oleh karena itu, dalam artikel ini, kami akan membahas tentang konsep identitas nasional, pentingnya bagi bangsa, dan aspek-aspek terkait lainnya secara lebih rinci.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang melibatkan pengumpulan referensi yang relevan dengan masalah yang sedang dipelajari. Referensi ini mencakup sumber-sumber primer dan sekunder seperti jurnal, buku, artikel, laporan penelitian, serta informasi dari situs-situs internet. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperkuat pemahaman mengenai identitas nasional sebagai faktor penting dalam pembangunan dan karakter bangsa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Identitas Nasional

Kata Identitas Nasional itu sendiri terdiri dari dua kata yang memiliki makna berbeda. “Identitas” berasal dari kata *identity* berarti ciri-ciri, tanda-tanda, atau jati diri yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang membedakannya dengan yang lain. “Nasional” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa. Jadi Identitas nasional adalah ciri atau karakteristik tentang kebangsaan yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Sejenis dengan pemaparan Identitas nasional menurut Sarinah yang dapat diartikan sebagai pandangan hidup bangsa, filsafat Pancasila dan kepribadian bangsa. (Rahman, A., & Madiung, 2017) menyatakan bahwa identitas nasional adalah manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam aspek kehidupan suatu bangsa dengan ciri-ciri yang membedakan dengan bangsa lain. Esensi dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa dan Karakter sangat dibutuhkan di masa yang penuh pengembangan IPTEK saat ini, dengan identitas nasional negara akan dapat dipercaya memiliki wajah nasional dan latar belakang yang meyakinkan, setelah merdeka negara memerlukan dukungan dan pengakuan oleh bangsa lain sehingga memiliki Jati diri atau Identitas adalah langkah awal yang tepat, kelak akan menjadi determinan yang kekal untuk kemajuan bangsa serta awal yang baru untuk membentuk karakter bangsa serta masyarakatnya. Terdapat dua jenis identitas, dapat dibedakan menjadi identitas primer dan sekunder (Tilaar, 2007; Winarno, 2013). Identitas primer dinamakan juga identitas etnis adalah identitas yang mengawali terjadinya identitas sekunder, sedangkan identitas sekunder adalah identitas yang dibentuk atau direkonstruksi berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Bangsa Indonesia yang memiliki identitas primer atau yang biasa dikenal di masyarakat adalah suku bangsa mempunyai lebih dari 700 suku bangsa telah bersepakat untuk membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menyatakan proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Identitas etnis yang terwujud antara lain dalam bentuk budaya etnis yang dikembangkan agar memberi permbangunan yang baru bagi pembentukan budaya nasional dan akhirnya menjadi identitas nasional.

Apa saja identitas bangsa Indonesia yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia?

1. Pasal 35 “Bendera Negara Indonesia Ialah Sang Merah Putih” serta Ketentuan mengenai bendera negara diatur dalam UU No. 24 Tahun 2009 Pasal 4 sampai Pasal 24.

200 cm x 300 cm untuk penggunaan di lapangan istana kepresidenan.

120 cm x 180 cm untuk penggunaan di lapangan umum.

- 100 cm x 150 cm untuk penggunaan di ruangan.
- 36 cm x 54 cm untuk penggunaan di mobil Presiden dan Wakil Presiden.
- 30 cm x 45 cm untuk penggunaan di mobil pejabat negara.
- 20 cm x 30 cm untuk penggunaan di kendaraan umum.
- 100 cm x 150 cm untuk penggunaan di kapal.
- 100 cm x 150 cm untuk penggunaan di kereta api.
- 30 cm x 45 cm untuk penggunaan di pesawat udara.
- 10 cm x 15 cm untuk penggunaan di meja.
- 3 cm x 5 cm untuk penggunaan di seragam sekolah.
- 2. Pasal 36 “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”.
- 3. Pasal 36 A “Lambang Negara ialah Garuda Pancasila Dengan Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.
- 4. Pasal 36 B “Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya”.
- 5. Semboyan negara yaitu Bhineka Tunggal Ika.
- 6. Dasar Falsafah Negara yaitu Pancasila.
- 7. Konstitusi (Hukum Dasar) Negara yaitu UUD 1945.
- 8. Bentuk Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat.
- 9. Konsepsi Wawasan Nusantara.
- 10. Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

Jati diri bangsa Indonesia merupakan suatu hasil kesepakatan bersama bangsa tentang masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu. Menurut Kaelan (2002) jati diri bangsa Indonesia adalah nilai-nilai yang merupakan hasil buah pikiran dan gagasan dasar bangsa Indonesia tentang kehidupan yang dianggap baik yang memberikan watak, corak, dan ciri masyarakat Indonesia. Ada sejumlah ciri yang menjadi corak dan watak bangsa yakni sifat religius, sikap menghormati bangsa dan manusia lain, persatuan, gotong royong dan musyawarah, serta ide tentang keadilan sosial. Nilai-nilai dasar itu dirumuskan sebagai nilai-nilai Pancasila sehingga Pancasila dikatakan sebagai jati diri bangsa sekaligus identitas nasional. Secara sosiologis, identitas nasional telah terbentuk dalam proses interaksi, komunikasi, dan persinggungan budaya secara alamiah baik melalui perjalanan panjang menuju Indonesia merdeka maupun melalui pembentukan intensif pasca kemerdekaan. Identitas nasional pasca kemerdekaan dilakukan secara terencana oleh Pemerintah dan organisasi kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan seperti upacara kenegaraan dan proses pendidikan dalam lembaga pendidikan formal atau non formal.

Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antaretnis, antarbudaya, antarbahasa, antargolongan yang terus menerus dan akhirnya menyatu berafiliasi dan memperkokoh NKRI. Apabila negara diibaratkan sebagai individu manusia, maka secara sosiologis, individu manusia Indonesia akan dengan mudah dikenali dari atribut yang melekat dalam dirinya. Atribut ini berbeda dari atribut individu manusia yang berasal dari bangsa lain. Perbedaan antarindividu manusia dapat diidentifikasi dari aspek fisik dan psikis. Aspek fisik dapat dikenali dari unsur-unsur seperti tinggi dan berat badan, bentuk wajah/muka, kulit, warna dan bentuk rambut, dan lain-lain. Sedangkan aspek psikis dapat dikenali dari unsur-unsur seperti kebiasaan, hobi atau kesenangan, semangat, karakter atau watak, sikap, dan lain-lain.

### **Mengapa diperlukan Identitas Nasional?**

Fungsi dari identitas nasional ini yaitu sebagai landasan negara (dapat membantu negara tersebut untuk berkembang, serta dapat mewujudkan cita-cita bangsa tersebut), sebagai

pembeda dari negara lainnya, dan juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa. Berperan dalam keberadaan serta eksistensi suatu bangsa atau negara di dunia. Sebagai tanda pengenal yang mudah dikenali dan dihormati oleh bangsa atau negara lain. Identitas nasional juga menjadi dasar untuk menentukan kedaulatan, hak, dan kewajiban suatu bangsa atau negara dalam hubungan internasional.

Menjaga persatuan dan kesatuan suatu bangsa atau negara. Menjadi ikatan yang menguatkan rasa nasionalisme dan patriotisme dari suatu bangsa atau negara. Menjadi alat untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul di antara berbagai kelompok sosial, etnis, agama, budaya, atau daerah yang ada di dalam suatu bangsa atau negara.

Mendorong integrasi dan partisipasi sosial dari suatu bangsa atau negara. Identitas nasional menjadi motivasi untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa atau negara. Identitas nasional juga menjadi inspirasi untuk berinovasi dan berkreativitas dalam menciptakan karya-karya yang bermanfaat bagi suatu bangsa atau negara.

Melindungi jati diri dan kekhasan suatu bangsa atau negara. Identitas nasional menjadi benteng yang melawan pengaruh dan ancaman globalisasi yang mungkin mengancam identitas, budaya, dan nilai-nilai lokal dari suatu bangsa atau negara. Identitas nasional juga menjadi sumber kebanggaan dan harga diri dari suatu bangsa atau negara.

### **Sumber Historis, Sosiologi, dan Politis Identitas Nasional**

Secara historis identitas nasional Indonesia ditandai ketika munculnya kesadaran rakyat Indonesia sebagai bangsa yang sedang dijajah oleh bangsa asing pada tahun 1908 yang kemudian dikenal dengan masa kebangkitan nasional (bangsa). Sumber historisnya itu bisa kita pelajari dan mengenang kembali setiap momen bersejarah seperti momen Kebangkitan Nasional tahun 1908, Kongres Kebudayaan, Kongres Pemuda ke 2, dan Pasca Proklamasi Kemerdekaan. Kesadaran ini muncul karena pengaruh dari hasil pendidikan yang diterima pada saat itu. Pembentukan identitas nasional melalui pengembangan kebudayaan Indonesia telah dilakukan jauh sebelum kemerdekaan. Menurut Nunus Supardi (2007) kongres kebudayaan di Indonesia pernah dilakukan sejak 1918 yang diperkirakan sebagai pengaruh dari Kongres Budi Utomo 1908 yang dipelopori oleh dr. Radjiman Widyodiningrat. Kongres ini telah memberikan semangat bagi bangsa untuk sadar dan bangkit sebagai bangsa untuk menemukan jati diri. Selanjutnya adalah secara sosiologis yang dapat kita lihat telah terbentuk dalam proses interaksi, komunikasi dan persinggungan budaya secara alamiah baik perjalanan panjang menuju Indonesia merdeka maupun melalui pembentukan intensif pasca kemerdekaan, selanjutnya selain kedua itu ada juga yang dapat diambil yaitu melalui sumber politis yang beberapa bentuk identitas nasional Indonesia menjadi penciri atau pembangun jati diri bangsa.

### **Faktor Pembentukan Identitas Bangsa**

- **Primordial**  
Sebagai pandangan hidup berdasarkan ikatan kekerabatan, kesamaan tradisi, suku, adat istiadat, daerah, bahasa, dan nilai-nilai budaya yang ada disuatu negara, serta membentuk persepsi yang sama terkait apa yang akan dicita citakan disuatu masyarakat.
- **Sakral**  
Kesamaan agama yang diakui dalam suatu masyarakat merupakan faktor sakral yang dapat membentuk identitas bersama sebagai sebuah bangsa dan negara. Ajaran agama mampu memberikan gambaran bagaimana hidup yang baik dan benar, dan ideologi dotriner dapat menjanjikan masyarakat tanpa kelas.
- **Tokoh**  
Kepemimpinan tokoh yang disegani sebagai batang tumbuh dan karismatik.

- **Bhineka Tunggal Ika**  
Berbeda-beda tetap satu jua ini merupakan titik tumbuh bawah perbedaan jika kita mengutamakan persatuan dapat membentuk suatu kepribadian yang sangat kuat.
- **Sejarah**  
Dikarenakan kita juga sama melalui sejarah atau masa lalu yang sama dalam suatu negara maka itu akan menimbulkan juga rasa patriotisme serta solidaritas yang tinggi. Konsep jati diri atau identitas bangsa Indonesia dibahas secara luas dan mendalam oleh Tilaar (2007) dalam buku yang berjudul *MengIndonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Diakui bahwa mengkaji masalah jati diri bangsa Indonesia merupakan sesuatu yang pelik. Jati diri bangsa Indonesia merupakan suatu hasil kesepakatan bersama bangsa tentang masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.
- **Perkembangan Ekonomi**  
Faktor perkembangan ekonomi serta kebutuhan pokok di dalamnya juga termasuk penopang tumbuhnya identitas nasional dikarenakan makin banyaknya kebutuhan membuat masyarakat saling bergantung beserta semakin kuatnya juga rasa saling bergantung pada perkembangan ekonomi makin besar pula kesatuan dalam masyarakatnya
- **Kelembagaan**  
Faktor perkembangan ekonomi serta kebutuhan pokok di dalamnya juga termasuk penopang tumbuhnya identitas nasional dikarenakan makin banyaknya kebutuhan membuat masyarakat saling bergantung beserta semakin kuatnya juga rasa saling bergantung pada perkembangan ekonomi makin besar pula kesatuan dalam masyarakatnya

### **Dinamika dan Tantangan Identitas Nasional sebagai Esensi dan Urgensi Bangsa**

Dinamika sendiri ialah sebuah pergerakan yang terjadi pada suatu hal yang menghasilkan sebuah dampak tertentu. Tantangan adalah suatu hal yang tanpa diadakan akan ada dengan sendirinya yang harus disikapi. Sebelum masuk ke pembahasan, identitas nasional yang akan dibahas pada poin “tantangan identitas nasional” ini adalah Pancasila. Pancasila merupakan konsensus pemimpin-pemimpin yang mewakili suku, agama, ras, dan adat istiadat yang ada di Indonesia dan merupakan identitas nasional yang sudah tidak bisa ditolak dengan cara apapun.

Sebagian contoh tantangan Identitas nasional pada masa perkembangan IPTEK ini, diantaranya:

1. Lunturnya nilai-nilai luhur dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara (contoh: rendahnya semangat gotong royong, kepatuhan hukum, kepatuhan membayar pajak, kesantunan, kepedulian, dan lain-lain)
2. Nilai –nilai Pancasila belum menjadi acuan sikap dan perilaku sehari-hari (perilaku jalan pintas, tindakan serba instan, menyontek, plagiat, tidak disiplin, tidak jujur, malas, kebiasaan merokok di tempat umum, buang sampah sembarangan, dan lain-lain)
3. Rasa nasionalisme dan patriotisme yang luntur dan memudar (lebih menghargai dan mencintai bangsa asing, lebih mengagungkan prestasi bangsa lain dan tidak bangga dengan prestasi bangsa sendiri, lebih bangga menggunakan produk asing daripada produk bangsa sendiri, dan lain-lain)
4. Lebih bangga menggunakan bendera asing dari pada bendera merah putih, lebih bangga menggunakan bahasa asing daripada menggunakan bahasa Indonesia.
5. Lebih mengapresiasi dan senang menyanyikan lagu-lagu asing daripada mengapresiasi lagu nasional dan lagu daerah sendiri.

Terkait identitas nasional di atas adalah hal-hal yang menjadi tanggung jawab kita sebagai warga Negara.

Upaya-upaya mengatasi tantangan identitas nasional:

1. Penguatan ideologi  
Penguatan ideologi adalah upaya untuk memperkuat pemahaman dan penghayatan Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia
2. Pendidikan karakter  
Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Penegakan hukum  
Penegakan hukum adalah upaya untuk menjamin terlaksananya supremasi hukum dan hak asasi manusia di Indonesia. Penegakan hukum dapat dilakukan dengan cara mereformasi sistem peradilan yang independen, profesional, memberantas praktik-praktik korupsi, dll
4. Pemberdayaan masyarakat  
Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan cara meningkatkan akses dan pelayanan publik yang berkualitas di bidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dll., meningkatkan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan nasional, mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan sosial, mengembangkan potensi lokal dan kearifan lokal.

### **Kedudukan Identitas Nasional sebagai Esensi dan Urgensi dalam Pembangunan Bangsa dan Karakter**

Sebagai pemersatu bangsa, maksudnya identitas nasional adalah alat pemersatu bangsa dimana dengan beragamnya kebudayaan suku agama ras dan bahasa daerah di Indonesia tidak menjadi halangan dan pembeda dalam Negara Kesatuan didalamnya, Indonesia memiliki identitas nasional yang diakui dapat mempersatu semua perbedaan itu yaitu Pancasila. Sebagai ciri khas yang membedakan sebuah bangsa dari bangsa yang lain, maksudnya dengan definisi dari identitas nasional dikatakan sebagai pembeda, ciri-ciri, dan jati diri suatu bangsa. Sebagai pegangan atau landasan bagi sebuah negara untuk berkembang atau mewujudkan potensi yang dimiliki, maksudnya identitas nasional seperti yang disebutkan diatas tadi sebagai jati diri suatu bangsa, dengan adanya identitas nasional maka sebuah bangsa tidak kehilangan arah dan dapat berpegang teguh terhadap prinsip jati dirinya sendiri untuk berkembang. Sedangkan peran identitas nasional bagi suatu bangsa adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa indonesia, sebagai perekat dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, serta penghargaan atas hasil karya monumental para pendiri bangsa. Negara yang memiliki Identitas Nasional sangat berwibawa, tangguh dan memiliki pertahanan yang tinggi di mata dunia. Esensi Itu sendiri adalah inti atau hakikat yang bisa disebut sebagai Hal yang pokok dari sesuatu, diibaratkan identitas nasional ini adalah inti pondasi dari sebuah negara jika negara memiliki identitas nasional maka negara tersebut sudah siap untuk diakui negara lain bersaing dengan negara lain dan dapat mengatur sifat karakter masyarakat yang ada di dalamnya karena otomatis identitas nasional ini dipakai sebagai landasan sebagai penopang pembentuk dasar-dasar nilai-nilai yang berlandaskan juga dengan Pancasila sebagai identitas nasional bangsa Indonesia.

**KESIMPULAN**

Identitas nasional dibentuk oleh dua kata dasar, ialah “identitas” dan “nasional”. Identitas berasal dari bahasa Inggris *identity* yang secara harfiah berarti jati diri, ciri-ciri, atau tanda-tanda yang melekat pada seseorang atau sesuatu. Istilah “nasional” menunjuk pada kelompok-kelompok persekutuan hidup manusia yang lebih besar.

Identitas nasional sebagai identitas bersama suatu bangsa dapat dibentuk oleh beberapa faktor yang meliputi: primordial, sakral, tokoh, bhinneka tunggal ika, sejarah, perkembangan ekonomi dan kelembagaan. Tentunya kedaulatan tertinggi itu pasti memiliki dinamika dan tantangan tersendiri dalam menjaga esensi dan urgensi bangsa sebagai identitas nasional diantaranya adalah luntarnya nilai-nilai luhur, bersikap acuh terhadap nilai Pancasila, kurangnya rasa nasionalisme dan patriotisme, tidak cinta tanah air dan merasa malu untuk mengakui budaya negara sendiri. Dari contoh tersebut dilakukan upaya untuk mempertahankan identitas nasional sebagai tanggung jawab kita warga negara. Kedudukan identitas nasional sebagai esensi dan organisasi dalam pembangunan bangsa dan karakter sebagai pemersatu bangsa yang menyatukan keberagaman suku, agama, ras, bahasa yang ada di Indonesia, identitas nasional dapat dijadikan pegangan dan landasan untuk mewujudkan potensi menumbuhkan persatuan dan kesatuan bangsa dan menjadi Inti atau hakikat sebuah negara.

Pancasila sebagai identitas nasional tidak hanya bersifat fisik seperti simbol atau lambang tetapi merupakan cerminan identitas bangsa dalam wujud psikis (nonfisik), yakni yang mencerminkan watak dan perilaku manusia Indonesia sehingga dapat dibedakan dengan bangsa lain, Identitas nasional itu sudah dibentuk dari zaman lalu sehingga para penerus bangsa harus meyakini identitas nasional menjaganya memeliharanya dan mempertahankannya untuk kelangsungan bangsa serta pembentukan karakter. Dengan terdapat pembeda dari negara-negara lain kita bisa memberikan inovasi baru serta mampu bersaing dengan negara lain membawa identitas bangsa sendiri identitas nasional yaitu Pancasila.

**REFERENSI**

- Herdianto, H., & J. (2010). *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarga Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Josef M Monteiro, *Pendidikan Kewarganegaraan: Perjuangan membentuk Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 29-30.
- Sormin, Y., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). "Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan dan karakter bangsa." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7278-7285.
- Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*, hlm. 10-11.